JURNAL

PENGARUH MODEL *INSIDE-OUTSIDE CIRCLE* DIDUKUNG MEDIA REALIA TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN SIFAT-SIFAT CAHAYA KELAS V SDN BABADAN 4 KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2016/2017

THE INFLUENCE OF INSIDE OUTSIDE CIRCLE MODEL SUPPORTED BY REALIA MEDIA TOWARD THE ABILITY TO DESCRIBE THE NATURE OF LIGHT ON FIVETH GRADE STUDENTS IN SDN BABADAN 4 NGANJUK REGENCY IN ACADEMIC YEAR 2016/2017

Oleh:

YULI ANDRIANI

13.1.01.10.0060

Dibimbing oleh :

1. **Dr. SUBARDI AGAN, M.Pd**
2. **Drs. DARSONO, M.Kom**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: YULI ANDRIANI
NPM	: 13.1.01.10.0060
Telepun/HP	: 0822 3189 7285
Alamat Surel (Email)	: yuliandriani018@gmail.com
Judul Artikel	: **Pengaruh Model *Inside-Outside Circle* Didukung Media Realia terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Sifat-sifat Cahaya Kelas V SDN Babadan 4 Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2016/2017**.
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti untuk diterbitkan dan disetujui oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 2 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. SUBARDI AGAN, M.Pd. NIDN. 0703046001	Drs. DARSONO, M. Kom. NIDN. 0710016401	YULI ANDRIANI NPM. 13.1.01.10.0060

PENGARUH MODEL *INSIDE-OUTSIDE CIRCLE* DIDUKUNG MEDIA REALIA TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN SIFAT-SIFAT CAHAYA KELAS V SDN BABADAN 4 KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2016/2017

YULI ANDRIANI
13.1.01.10.0060
FKIP - PGSD
Yuliandriani018@gmail.com
Dr. SUBARDI AGAN, M.Pd dan Drs. DARSONO, M.Kom
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan peneliti, bahwa pada pembelajaran IPA di SD yang masih didominasi oleh peran guru, serta kegiatan pembelajaran yang selalu menggunakan metode ceramah saja tanpa adanya penggunaan model media pembelajaran. Hal tersebut mengakibatkan kemampuan belajar mendeskripsikan sifat-sifat cahaya menjadi rendah. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dibutuhkan model pembelajaran yang tepatdigunakan yaitu metode*Inside-Outside Circle*.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah kemampuan mendeskripsikan sifat-sifatcahaya tanpa menggunakan model pembelajaran *Inside-Outside Circle* didukung media realia siswa kelas V SDN Babadan 4 Nganjuk Tahun 2016/2017? (2) Bagaimanakah kemampuan mendeskripsikan sifat-sifatcahaya dengan menggunakan model pembelajaran *Inside-Outside Circle* didukung media realia siswa kelas V SDN Babadan 4 Nganjuk Tahun 2016/2017? (3) Adakah pengaruh yang signifikan model *Inside-Outside Circle* didukung media realia terhadap hasil belajar siswa dalam mendeskripsikan sifat-sifat cahaya kelas V SDN Babadan 4 Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2016/2017?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas V SDN Babadan 4 yakni kelas Va (kelompok eksperimen) dan kelas Vb (kelompok kontrol). Teknik pengumpulan data berupa tes, dengan menggunakan jenis penilaian tes tertulis. Analisis data yang digunakan adalah uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya tanpa menggunakan model pembelajaran *Inside-Outside Circle* didukung media realia siswa Kelas V SDN Babadan 4 Kabupaten Nganjuk mendapat hasil di atas KKM yaitu 54% dan di bawah KKM 46%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya dengan menggunakan model pembelajaran *Inside-Outside Circle* didukung media realia siswa Kelas V SDN Babadan 4 Kabupaten Nganjuk mendapat hasil di atas KKM yaitu 82,45% dan di bawah KKM yaitu 17,55%. Ada pengaruh yang signifikan model *Inside-Outside Circle*didukung media realia terhadap hasil belajar siswa dalam mendeskripsikan sifat-sifat cahaya Kelas V SDN Babadan 4 Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2016/2017 diketahui bahwa hasil uji t-tes dapat dilihat hasil dari t-hitung adalah 3,021 , dengan demikian t-hitung lebih besar dari pada t-tabel 5% yaitu 2,021.

KATA KUNCI : Model *Inside-Outside Circle*, Media Realia, Mendeskripsikan sifat-sifat cahaya.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok yang wajib dan harus diterima setiap warga negara untuk mendapatkan pengetahuan atau informasi dari berbagai narasumber. Pendidikan untuk saat ini merupakan hal yang paling penting dalam setiap negara, karena dengan adanya pendidikan maka negara tersebut akan menjadi negara yang maju. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang terencana untuk membantu dan meningkatkan perkembangan potensi, karakter, dan mental seorang anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai warga negara. Menurut UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 bahwa:

"pendidikan mempunyai makna usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keaagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diartikan bahwa pendidikan harus dilaksanakan secara terencana agar berjalan dengan baik, sehingga apa yang diharapkan dapat tercapai. Akan tetapi pendidikan tidak dapat dilakukan secara asal karena pendidikan mempunyai tujuan. Hal ini juga diungkapkan oleh Ki Hajar Dewantara (Made 2007: 10) bahwa "pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat mendapat keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya".

Dari berbagai definisi diatas dapat disimpulkan bahwa, pendidikan merupakan suatu hal yang dapat membentuk manusia yang aktif dalam mengembangkan potensinya dan dapat membangun kemajuan bangsanya sendiri. Apabila pendidikan dilakukan dengan baik maka akan membentuk sumber daya manusia yang baik pula, karena suatu bangsa yang baik merupakan bangsa yang mempunyai sumber daya manusia yang baik.

Untuk mewujudkan sumber daya manusia yang baik, ditempuhlah melalui peningkatan kualitas pembelajaran baik dalam penguasaan materi maupun pendekatan dan model pembelajaran selalu diupayakan. Pendidikan masa sekarang ini memerlukan perhatian khusus agar proses

pembelajaran bisa berjalan dengan baik. Pemerintah juga berusaha melakukan perbaikan mutu pendidikan secara terus menerus. Guru mempunyai peran yang snagat penting untuk membantu mewujudkan apa yang diinginkan pemerintah yaitu memperbaiki pendidikan. Menurut UU RI No. 14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1 "Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi pedagogis, kepribadian, sosial, dan profesional yang diperoleh nelalui pendidikan profesi". Salah satu dari 4 kompetensi guru adalah kompetensi pedagogis, dalam kompetensi pedagogis guru harus mampu menjalankan proses pembelajaran yangdidalamnya harus ada metode, model, media pembelajaran yang membuat siswa mengembangkan pengetahuan yang dimiliki.

Salah satu upaya yang dilakukan guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran yaitu dalam penyusunan berbagai macam skenario kegiatan pembelajaran di kelas, seperti yang diungkap Kemp (Sanjaya, 2007:126) "strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien". Dalam mencapai tujuan pembelajaran guru hendaknya bisa membuat siswa tertarik dalam pembelajaran, oleh karena itu guru harus bisa membuat pembelajaran menjadi lebih inovatif dan kreatif.

Pembelajaran merupakan perpaduan antara kegiatan pengajaran yang dilakukan guru dan kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut, terjadi interaksi antara siswa dengan siswa, interaksi antara guru dan siswa, maupun interaksi antara siswa dengan sumber belajar. Diharapkan dengan adanya interaksi tersebut, siswa dapat membangun pengetahuan secara aktif, pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, serta dapat memotivasi peserta didik sehingga mencapai kompetensi yang diharapkan. Melalui pendekatan dan pembelajaran kooperatif, diharapkan guru dapat mengelola kelas dengan lebih efektif

Pembelajaran IPA yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, mengakibatkan pelajaran IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. IPA merupakan suatu ilmu yang membahas tentang gejala-gejala yang disusun secara sistematis berdasarkan dengan hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. IPA secara praktek juga harus diterapkan. Secara tidak

disadari kegiatan sehari–hari yang kita lakukan semuanya mengandung IPA.

Hasil penelitian pendahuluan melalui observasi peneliti pada kenyataannya menunjukkan bahwa proses belajar mengajar (PBM) siswa kelas V di SDN Babadan 4 pada mata pelajaran IPA tentang sifat-sifat cahaya, proses pembelajaran cenderung menggunakan metode ceramah dan hanya berpusat pada guru. Realita yang ada menunjukkan bahwa siswa cenderung didorong untuk menghafal buku. Guru juga jarang menggunakan model pembelajaran yang efektif salah satunya yaitu model pembelajaran *Inside-Outside Circle (IOC*). Hal ini disebabkan karena beberapa faktor yang ada di lapangan seperti kurangnya media dan alat peraga yang digunakan untuk menunjang pembelajaran. Sehingga siswa kurang menguasai konsep mata pelajaran IPA khususnya dalam materi sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Babadan 4. Banyak siswa yang kurang bisa untuk memahami tentang materi ini. Selain itu, hasilnya pun dapat dilihat melalui hasil evaluasi pada mata pelajaran IPA yang rata-rata siswa memperoleh nilai di bawah 75. Informasi ini diperoleh dari wali kelas.

Rendahnya nilai yang diperoleh oleh siswa kelas V dikarenakan guru kurang mampu mengembangkan kreativitas dan kompetensi siswa dalam menyajikan pembelajaran yang efektif dan efisien, sesuai dengan kurikulum dan pola pikir siswa. Untuk mengembangkan kreativitas dan kompetensi siswa seharusnya guru tidak menggunakan model pembelajaran tradisional, tetapi menggunakan pendekatan yang efektif dan *cooperative.*

Dari pemaparan masalah di atas, maka akan dilakukan penelitian berjudul:

"Pengaruh model *inside-outside circle* didukung media realia terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya siswa Kelas V SDN Babadan 4 Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2016/2017"

II. METODE

Teknik penelitian survey, *expostfacto*, eksperimen, naturalistic, *policy research*, *action research*, evaluasi, sejarah, dan *R&D*. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik eksperimen. Teknik penelitian eksperimen diartikan sebagai metode atau teknik penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu.

Menurut Sugiyono (2014: 73) eksperimen sendiri mempunyai beberapa jenis yaitu *pre-experimen, true-exxperimental, factorial-experimen, quasi-experimen.* Namun dalam penelitian ini pengunaan jenis penelitian *quasi-experimen* dengan tipe *non-equivalent control group design* untuk mengetahui

hasil yang didapat dalam *pre tes* dan *post tes.*

Kelompok (R)	Pretest	Perlakuan	Post test
R	O_1	X	O_2
R	O_3	-	O_4

Keterangan :

R = Kelompok (Group)

O_1 = Pretest kelompok eksperimen

O_3 = Pretest kelompok control

X = Perlakuan dengan model *Inside-Outside Circle*(IOC) dengan media realia

\- = Perlakuan dengan model *Inside-Outside Circle*(IOC) tanpa media realia

O_2 = Post test kelompok eksperimen

O_4 = Post test kelompok kontrol

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya tanpa menggunakan model pembelajaran *Inside-Outside Circle* didukung media realia siswa Kelas V SDN Babadan 4 Kabupaten Nganjuk mendapat hasil di atas KKM yaitu 54% dan di bawah KKM 46%.

Dari pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya dengan menggunakan model pembelajaran *Inside-Outside Circle* didukung media realia siswa Kelas V SDN Babadan 4 Kabupaten Nganjuk mendapat hasil di atas KKM yaitu 82,45% dan di bawah KKM yaitu 17,55%.

Hipotesis: "ada pengaruh yang signifikan model *Inside-Outside Circle* didukung media realia terhadap hasil belajar siswa dalam mendeskripsikan sifat-sifat cahaya Kelas V SDN Babadan 4 Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2016/2017".

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Eksperimen - Kontrol	Equal variances assumed	1.093	.302	3.021	40	.000	13.023	4.311	4.318	21.735
	Equal variances not assumed			3.002	38.017	.000	13.023	4.339	4.240	21.806

Berdasarkan tabel 4.8, dapat diketahui bahwa hasil uji t-tes dapat dilihat hasil dari t-hitung adalah 3,021 , dengan demikian t-hitung lebih besar dari pada t-tabel 5% yaitu 2,021 dan dapat digambarkan sebagai berikut:

$$t_h = 3{,}021 > t_{\,t\,5\%} = 2{,}021$$

maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti hipotesis kerja (H_a) yang diajukan terbukti benar.

Selanjutnya menguji keunggulan dengan membangdingkan nilai rata-rata antara penggunaan model pembelajaran *Inside-Outside Circle* didukung meda realia dengan tanpa menggunakan model pembelajaran *Inside-Outside Circle* didukung meda realia. Diketahui bahwa nilai rata-rata pos tes yang diperoleh melalui penerapan tanpa menggunkan

model pembelajaran *Inside-Outside Circle* didukung meda realia adalah 71,75 sedangan nilai rata postes dengan menggunkan model pembelajaran *Inside-Outside Circle* didukung meda realia adalah 84,77.

Dari pengujian yang telah dilakukan dan membandingkan nilai t_{hitung} , maka diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan model *Inside-Outside Circle* didukung media realia terhadap hasil belajar siswa dalam mendeskripsikan sifat-sifat cahaya Kelas V SDN Babadan 4 Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2016/2017 dengan keunggulan model pembelajaran *Inside-Outside Circel* didukung meda realia.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abdul Aziz Wahab. 2008. *Metode dan Model-model Mengajar* . Bandung: Alfabeta

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

…… . 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Yogyakarta: Rineka Cipta

Arsyad, Ashar. 2015. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Rjajawali Pers

Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta. GP Press

Cahyani, Oktavia. 2015. *Pengaruh Model Inside-Outside Circle Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Masalah Keliling Dan Luas Persegi Dan Persegi Panjang Siswa Kelas III SDN Campurejo Kota Kediri.* (Online), Tersedia :Http://Simki.Unpkediri.Ac.Id/,Diunduh 15 Juni 2016.

Dadang Sukirman, Nana Jumhana. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: UPI PRESS

Darmawan, Deni. 2011. *Teknologi Pembelajaran*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya

Daryanto. 2012. *Media Pembeljaran.* Yogyakarta. Gava Media

Huda, Miftakul. 2013.*Model-model Pengajaran dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual Konsep danAplikasi.* Yogyakarta : Refika Aditama.

Made , Pidarta. 2007. *Landasan Kependidikan.* Jakarta : rineka Cipta.

Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran : Sebuah Pendekatan Baru.* Jakarta: Referensi

Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran.* Yogyakarta: Aswaja Persindo.

Nur, Indah . 2015. *Pengaruh Penggunaan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Tri Sukses Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Ajaran 2014/2015*(Online), Tersedia:http://digilip.unila.ac.iddiunduh 15 juni 2016.

Sanjaya, Wina. 2007 . *Strategi Pembelajaran Berorientasi Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana.

Shohimin, Aris. 2014. *Model Pembelajran Inovatif Dalam Kurikulum 2013.* Yogyakarta: AR-RUZZ Media.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

……2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

……2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

.....2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D..* Bandung: Alfabeta.

Sulistyowati. 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam: Untuk SD/MI Kelas5.* Jakarta: PusatPerbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Prenadamedia Groub.

Hadi, Sutrisno. 2004. *Statistik Jilid I.* Yogyakarta. Andi

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional . Jaringan Dokumentasi Dan Infprmasi Hukum Badan Perwakilan Keuangan Republik Indonesia .(Online), tersedia: http://www.jdih.bpk.go.id., (diunduh 18 Mei 2016)

Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen. Mega Sholihah (Online), tersedia : http://googleweblight.com., (diunduh 18 Mei 2016)

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI*). 2008. Jakarta: Rineka Cipta